

BAB III

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

3.1 Technology Acceptance Model

Technology Acceptance Model (TAM) pertama kali diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989. Teknologi ini merupakan pengembangan dari TRA (*Theory of Reasoned Action*), yaitu model penilaian penerimaan teknologi yang mengidentifikasi tingkat penerimaan individu terhadap suatu teknologi. (Davis, dkk; 1989) menyatakan bahwa kinerja seseorang mengenai perilaku tertentu ditentukan oleh tujuan untuk menjalankan perilaku, dan tujuan tersebut ditentukan oleh sikap dan norma subyektif. (1) Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai suatu tingkatan kepercayaan user terhadap penggunaan teknologi atau sistem yang akan meningkatkan performa bekerja mereka. (2) Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai suatu tingkat kepercayaan user terhadap teknologi atau sistem yang dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. (3) Kondisi nyata penggunaan sistem (*actual system usage*) didefinisikan dalam bentuk ukuran frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi. Seseorang akan puas menggunakan sistem jika mereka meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktifitas mereka, yang tercermin dari kondisi nyata penggunaan.

Abdala dalam Relawati (2014) menyatakan bahwa TAM bertujuan menjelaskan dan memperkirakan penerimaan (*acceptance*) pengguna terhadap suatu teknologi informasi atau sistem informasi yang menyediakan basis teoritis

untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi penerimaan suatu teknologi dalam organisasi. TAM akan menjelaskan hubungan sebab-akibat antara keyakinan, akan manfaat dari suatu sistem informasi beserta kemudahan penggunaannya, dan perilaku, tujuan, serta penggunaan actual dari pengguna suatu teknologi atau sistem informasi.

3.2 Perceived Ease of Use (PEOU)

Persepsi tentang kemudahan penggunaan suatu teknologi didefinisikan dengan ukuran kepercayaan seseorang pada komputer bahwa komputer ini dapat dengan mudah dipahami dan digunakan (Davis, 1989). Beberapa indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi, meliputi:

- a. Komputer sangat mudah dipelajari,
- b. Komputer mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna,
- c. Komputer sangat mudah untuk meningkatkan keterampilan pengguna, dan
- d. Komputer sangat mudah untuk dioperasikan.

Jika seorang pengguna menemukan situs yang sulit untuk digunakan biasanya mereka tidak akan tetap pada situs tersebut untuk menentukan apakah isi (kegunaan) situs memenuhi persyaratan mereka (Pearson dan Green, 2007).

Hipotesis yang dapat dikembangkan untuk menguji preposisi ini adalah:

H1: Tingkat Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU) SIAKAD akan mempengaruhi secara positif pada Persepsi Kegunaan (PU) SIAKAD

Pengguna dapat mengembangkan sikap negative terhadap sistem ketika mereka menjadi frustrasi karena kesulitan menggunakan sistem (Dennis et al.,1992). Sikap mahasiswa untuk menggunakan SIAKAD semakin besar kemungkinannya terhadap teknologi yang lebih mudah. Hipotesis yang dapat dikembangkan untuk menguji preposisi ini adalah sebagai berikut.

H2 : Tingkat Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU) SIAKAD akan mempengaruhi secara positif pada Sikap yang Mengarahkan Penggunaan (ATU) SIAKAD

3.3 *Perceived Usefulness (PU)*

Persepsi terhadap kemanfaatan didefinisikan sebagai suatu ukuran penggunaan suatu teknologi yang dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya (Davis, 1989). Dimensi tentang kemanfaatan teknologi informasi meliputi:

- a. Kegunaan, meliputi dimensi: menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, menambah produktivitas
- b. Efektivitas, meliputi dimensi: mempertinggi efektivitas, mengembangkan kinerja pekerjaan.

Kegunaan situs adalah untuk membantu membuat informasi menjadi jelas, meningkatkan komunikasi dan interaksi di antara berbagai pihak, menyederhanakan proses transaksi, dan memungkinkan pengguna untuk menemukan apa yang mereka cari pada saat tertentu dengan cara yang sederhana (Corritore et al., 2003). Kekuatan untuk menarik pengguna terletak pada manfaat

dan kegunaan teknologi, dan ia mendefinisikan Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness / PU*) sebagai keyakinan bahwa menggunakan aplikasi akan meningkatkan kinerja seseorang (Davis, 1989). Hipotesis yang dapat dikembangkan untuk menguji preposisi ini adalah sebagai berikut.

H3 : Tingkat Persepsi kegunaan (PU) SIAKAD oleh mahasiswa akan mempengaruhi secara positif pada Sikap yang Mengarahkan Penggunaan (ATU) SIAKAD

3.4 Attitude Toward Using (ATU)

Attitude Toward Using dalam TAM dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya (Davis, 1989). Sikap orang memasukkan ke dalam kerangka pikiran untuk menyukai atau tidak menyukai sesuatu hal, untuk menggunakan atau tidak menggunakan internet (Petty et al., 1991). Peneliti lain menyatakan bahwa faktor sikap (*attitude*) sebagai salah satu aspek yang mempengaruhi perilaku individual. Sikap seseorang terdiri atas unsur kognitif (*cognitive*) atau cara pandang, afektif (*affective*), dan komponen-komponen yang berkaitan dengan perilaku (*behavioral components*) (Nasution, _). Seseorang akan merasa lebih percaya diri jika teknologi baru mudah digunakan (Dennis et al., 2009). Dari temuan tersebut diharapkan sikap pengguna terhadap internet sebagai moderating berpengaruh pada kepercayaan mahasiswa sehingga timbul niat mahasiswa untuk menggunakan internet kembali.

Berdasarkan konsep itu akan dikembangkan hipotesis untuk preposisi ini sebagai berikut.

H4 : Sikap yang Mengarahkan Penggunaan (ATU) SIAKAD akan mempengaruhi secara positif pada Niat Perilaku Menggunakan (ITU) SIAKAD

3.5 Behavioral Intention to Use (BITU/ITU)

Behavioral Intention to Use adalah kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi. Tingkat penggunaan sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap teknologi tersebut, misalnya keinginan menambah peripheral pendukung, motivasi untuk tetap menggunakan, serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain (Davis, 1989). Peneliti selanjutnya menyatakan bahwa sikap perhatian untuk menggunakan adalah prediksi yang baik untuk mengetahui Actual Usage (Malhotra, 1999).